

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Baliho merupakan suatu sarana publikasi atau promosi yang bertujuan memberikan informasi atau pemberitaan. Baliho umumnya berukuran besar dan banyak ditemui di bahu jalan perkotaan yang akan dilalui oleh banyak kendaraan, bertujuan agar pengendara yang melewati jalan tersebut dapat melihat informasi atau pemberitahuan yang tercantum pada baliho. Baliho sendiri berasal dari bahasa arab yang artinya menyampaikan, apa yang disampaikan adalah pesan yang tersirat, iklan sebagai bentuk promosi atau pemberitahuan yang tujuannya untuk diketahui khalayak umum. Karena penggunaan baliho sangat efektif, sehingga banyak yang memanfaatkan media ini, tetapi baliho juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan bagi pengguna jalan apabila pemasangan baliho tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengguna Jalan merupakan seorang pejalan kaki ataupun pengendara yang berlalu lintas di jalan untuk mencapai tujuan tertentu. Manusia sebagai pengguna jalan yang berperan sebagai pengemudi atau sebagai pejalan kaki.

Beberapa peristiwa terjadi kecelakaan atau runtuhnya baliho dan mengakibatkan korban jiwa. Peristiwa ini umumnya terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti tertimpa pohon tumbang, hujan deras, angin kencang, listrik korslet atau bahkan disebabkan oleh konstruksi baliho yang sudah tua. Berikut beberapa contoh data kecelakaan yang disebabkan runtuhnya baliho : Pada tanggal 3 Februari 2018 baliho yang terdapat pada jalan Kledokan Seturan roboh yang disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin, akibatnya 1 korban luka-luka pada bagian kepala. (Tribunjogja.com) , Pada tanggal 19 Desember 2018 Sebuah baliho kampanye pasangan calon Wali Kota Yogyakarta pada jalan Sarjito, Gondokusuman, Yogyakarta ambruk tertiuip angin kencang, baliho berukuran besar tersebut menimpa dua pengendara sepeda motor dan mengakibatkan seorang pengendara motor meninggal (merdeka.com), Pada tanggal 20 Desember 2019 Bantul - Dua anggota Satpol PP Kabupaten Bantul tersetrum saat menertibkan baliho di Jalan Pleret, Dusun Surodinagan, Desa Jambidan, Kecamatan Banguntapan. Satu orang tewas dan satu orang mengalami luka bakar serius.

Untuk mengurangi tingkat resiko kecelakaan yang disebabkan oleh runtuhnya baliho dan resiko tersengat listrik maka perlu dilakukan identifikasi terhadap baliho yang ada di bahu jalan, apakah baliho tersebut layak dan aman untuk dipasang pada bahu jalan atau apakah baliho tersebut sudah memasuki masa perawatan kembali agar dapat memberi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

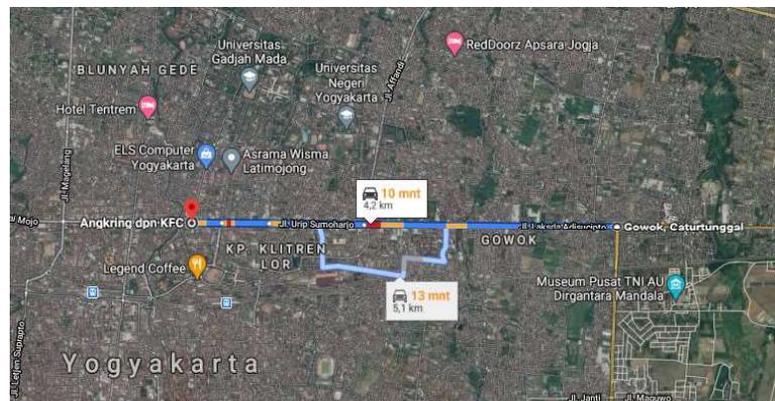
1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pada akhirnya dapat disimpulkan dua rumusan masalah yaitu : Apakah baliho yang ada pada setiap lampu merah simpang disepanjang Jl. Laksda Adisucipto - Jl. Jendral Sudirman telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Bagaimana keadaan baliho pada setiap lampu merah simpang Jl. Laksda Adisucipto - Jl. Jendral Sudirman ?

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini mengidentifikasi baliho disetiap titik penelitan yaitu pada beberapa lampu merah Jl. Laksda Adisucipto – Jl. Jendral Sudirman, Yogyakarta. Pada tugas akhir ini penulis akan mengidentifikasi baliho yang ada di perempatan atau simpang pada ruas Jl. Laksda Adisucipto – Jl. Jendral Sudirman tepatnya dari simpang lampu merah Janti sampai dengan lampu merah Sudirman, Yogyakarta. Untuk memudahkan dalam penelitian kami membagi menjadi 5 titik penelitan yang terdiri dari:

Gambar 1.1 Lingkup Penelitian (Sumber: GoogleMaps)



- a. Titik 1 Lampu Merah Janti,
- b. Titik 2 Lampu Merah Pertigaan Seturan,
- c. Titik 3 Lampu Merah Pertigaan UIN,
- d. Titik 4 Lampu Merah Galeria *Mall*,
- e. Titik 5 Lampu Merah Sudirman.

Jumlah keseluruhan baliho di sepanjang Jl. Laksda Adisucipto - Jl. Jendral Sudirman kurang lebih berjumlah 207, yang ada disetiap titik adalah 31 dengan rincian Titik 1 (10) baliho, Titik 2 (5) baliho, Titik 3 (5) baliho, Titik 4 (7) baliho, dan Titik 5 (4) baliho.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi konstruksi baliho yang berpotensi menimbulkan bencana bagi pengguna jalan yang ada pada perempatan atau lampu merah Jl. Laksda Adisucipto - Jl. Jendral Sudirman, Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang baliho agar masyarakat lebih mengerti, lebih berhati-hati serta lebih memperhatikan lagi keamanan pada baliho yang terpasang di sepanjang jalan sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan yang sedang melewati ruas jalan.